

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan analisis yang telah dilakukan peneliti serta data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat religiusitas pada narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai pada kategori rendah sebanyak 11%, narapidana dengan kategori sedang sebanyak 69% , dan narapidana dengan kategori tinggi sebanyak 20%. Bila ditinjau dari aspek yang berperan dalam pembentukan religiusitas yakni aspek iman yang memiliki peran sebesar 46%, setelah itu ada aspek ihsan yang memiliki peran sebesar 31% , dan terakhir adalah aspek islam yang memberikan sumbangsih sebesar 23%.
2. Tingkat pemaafan diri pada narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai pada kategori rendah sebanyak 8%, narapidana dengan kategori sedang sebanyak 76% , dan narapidana dengan kategori tinggi sebanyak 16%. Bila ditinjau dari aspek yang berperan dalam pembentukan pemaafan diri yakni aspek mengakui tanggung jawab yang memiliki peran sebesar 70%, setelah itu diikuti aspek memperbaharui harga diri yang memberikan sumbangsih sebesar 30%.

3. Kontribusi religiusitas terhadap pemaafan diri pada narapidana narkoba di Lapas Kelas IIB Amuntai menunjukkan adanya kontribusi, yang dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana nilai *sig.* yakni $0,008 < 0,05$, maka H_a diterima. Berkenaan dengan kontribusi religiusitas terhadap pemaafan diri sebesar 4,2% dan 95,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi peneliti mendatang dengan penelitian yang sama agar lebih matang berkordinasi dengan pihak Lapas mengenai pendistribusian skala, sehingga peneliti dapat langsung memantau atau mengarahkan sampel penelitian dalam pengisian skala, guna menghindari sampel mengisi dengan tidak teliti.
2. Peneliti mendatang yang mengangkat variabel pemaafan diri bisa menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat 4,2% kontribusi dari religiusitas terhadap pemaafan diri dan 95,8% dipengaruhi faktor lain. Sehingga, dengan metode kualitatif diharapkan bisa mengungkapkan faktor lain tersebut secara lebih mendalam.
3. Mengenai kriteria sampel, peneliti mendatang bisa menentukan narapidana yang setidaknya sudah menjalani masa hukuman selama 1

tahun, karena mereka telah mendapatkan beberapa program pembinaan, dan meneliti narapidana dengan jenis pidana lain selain narkoba.

4. Bagi narapidana narkoba, diharapkan selalu berpartisipasi dalam kegiatan di Ponpes At-Taubah maupun di Lapas dalam menjalani masa hukuman dan senantiasa menjaga nilai-nilai keagamaan.